

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut I Made Winartha dalam (Anggara & Samsudin, 2023) Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dan berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Sedangkan menurut Sugiyono dalam (Pratiwi, dkk 2022) merupakan metode analisis yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian ini sering digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut dimana peneliti adalah instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu dengan maksud untuk memahami gejala sosial yang kompleks.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran Olahraga Futsal bagi peserta didik Tunarungu yang dilakukan pada salah satu sekolah luar biasa di Kabupaten Bandung yakni SLB BC Multahada.

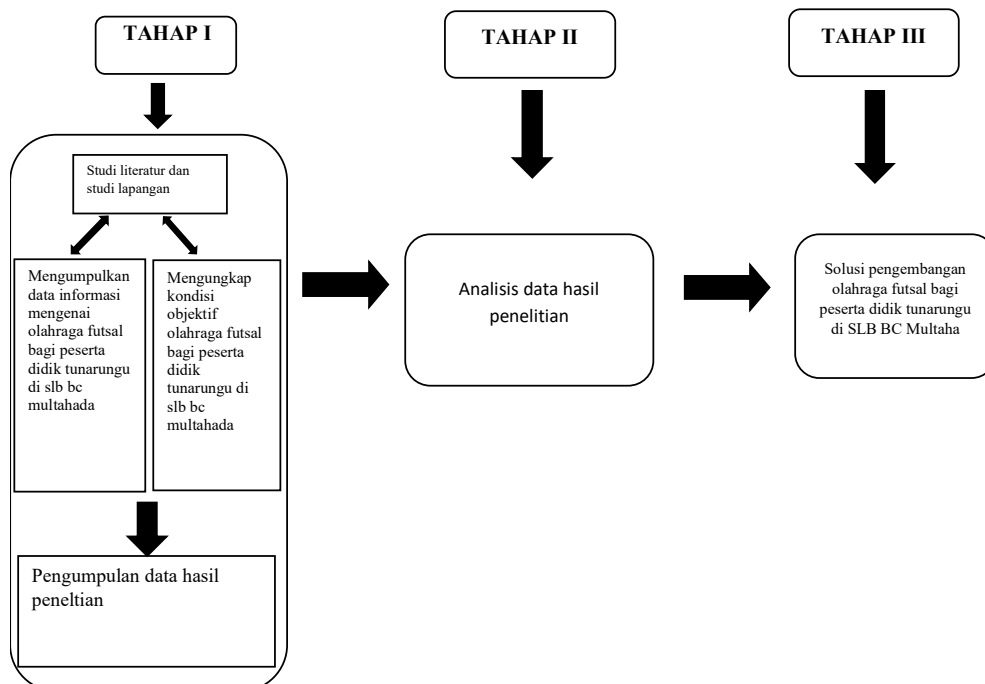
3.1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya diperoleh keterangan dan untuk selanjutnya disebut informan. Maka dalam subjek penelitian ini adalah guru beserta peserta didik SMALB Tunarungu di SLB BC Multahada.

3.1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007:126) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.

Tabel 3. 1 desain penelitian



3.1.4.1 Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk

menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

Dalam tahap penelitian ini penulis melakukan penjajakan dengan menentukan masalah di lapangan sehingga dapat menentukan fokus penelitian dengan menyusun rancangan lapangan mengurus keperluan administrasi untuk izin penelitian dan menyiapkan untuk keperluan penelitian.

3.1.4.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto.

Dalam tahap penelitian ini penulis mengumpulkan data mengenai pelaksanaa, sarana dan prasana, permasalahan, upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada melalui wawancara serta observasi.

3.1.4.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini berisikan prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data ,mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintensis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting.

3.2 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini berarti peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga, instrumen yang dikembangkan merupakan pedoman / panduan. Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang ingin dicapai, sehingga dibutuhkan upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Upaya tersebut adalah dengan pengumpulan data.

Pada penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, pengamatan atau observasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

3.2.1 Wawancara

Menurut Ismail Suardi Wekke (2019) Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan lebih mendalam pada responden yang jumlah sedikit. Jenis wawancara yang di terapkan yaitu wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu untuk menggali informasi.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada dengan Teknik wawancara terstruktur. Pertanyaan disusun berdasarkan permasalahan dan rancangan penelitian yang telah dicantumkan lembar pedoman wawancara, apabila jawaban responden belum memuaskan, maka pertanyaan akan diajukan kembali untuk mendapat informasi yang mendalam sehingga data yang diperoleh akurat.

3.2.2 Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus kepada

proses pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu dengan mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru di SLB BC Multahada.

Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi (pengamatan berperan serta). Menurut Sugiyono (2013), dengan observasi partisipasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam observasi partisipasi, peneliti terlibat dengan kegiatan subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Kemudian hasil pengamatan mengenai informasi yang ditemukan dan diinginkan dicatat dalam bentuk catatan lapangan, catatan lapangan ini digunakan sebagai bukti konkret pada tahap analisis data.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dan Observasi pembelajaran Olahraga Futsal Bagi Peserta Didik Tunarungu Di SLB BC Multahada

Tujuan	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada?	Wawancara observasi	Guru
Untuk mengetahui sarana prasana yang menunjang pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada.	Bagaimana sarana prasarana pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada?	Wawancara observasi	Guru dokumentasi
Untuk mengetahui permasalahan pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada.	Mengapa terjadi kendala dalam pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada ?	Wawancara	Guru
Untuk mengetahui solusi mengatasi masalah dalam pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada.	Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada	Wawancara observasi	Guru

3.2.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, atau sesuatu yang bisa dilihat maupun di pegang secara fisik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman dalam Rayasa dkk (2019) memiliki tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan simpulan. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir.

3.3.1 Reduksi Data

Data yang didapatkan berasal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hal yang penting dianalisis kemudian dirangkum dan di fokuskan mengenai proses pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada

3.3.2 Sajian Data

Menyajikan data yang telah dianalisis serta di rangkum yang fokuskan terhadap proses pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada dengan menggunakan teks dan naratif secara sistematis.

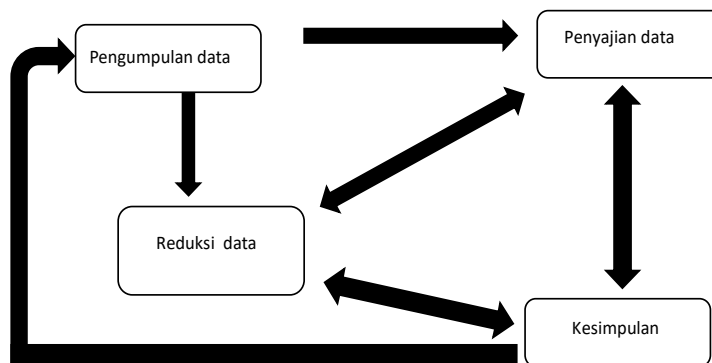
3.3.3 Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data yang didapatkan disajikan mengenai pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada dengan menggunakan teks dan naratif secara sistematis.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat

dikelola, mengadakan sintensis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tabel 3. 3 Teknik Analisis Data



3.4 Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data oleh peneliti dilakukan dengan Uji Creadibility (kredibilitas) atau drajat kepercayaan. Uji Creadibility dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Uji creadibilitas yang akan dilakukan yaitu dengan cara triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. (Mekarisce, 2020)

Menurut Djam'an Satori & Komariah dalam (Andarusni & Mariyani, 2020) Triangulasi dapat dimaknai tentang sebuah usaha pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik sebagai mana sugiyono dalam (Andarusni & Mariyani, 2020) Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi pastisipasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak